

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang

Proyek peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar di Kabupaten Bengkalis merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memperkuat infrastruktur jalan di wilayah yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Jalan ini tidak hanya menjadi jalur utama yang menghubungkan beberapa desa di Kabupaten Bengkalis, tetapi juga menjadi penghubung penting antara pusat-pusat produksi pertanian dan perikanan dengan pasar-pasar lokal maupun regional. Kondisi jalan yang saat ini kurang memadai, sering mengalami kerusakan, dan tidak mampu menampung volume lalu lintas yang terus meningkat, menjadi latar belakang pentingnya dilaksanakan proyek peningkatan ini.

Selama bertahun-tahun, jalan Pambang - Teluk Lancar telah menjadi urat nadi bagi kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Banyaknya kendaraan berat yang melewati jalur ini setiap hari, terutama truk pengangkut hasil bumi dan ikan, membuat jalan cepat mengalami penurunan kualitas. Selain itu, jalan yang sempit dan banyak tikungan tajam menjadi salah satu faktor tingginya angka kecelakaan di sepanjang rute ini. Melihat kondisi tersebut, peningkatan jalan ini diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan dan memperpanjang umur jalan, sehingga dapat menunjang kegiatan ekonomi dengan lebih efektif.

Di sisi lain, peningkatan infrastruktur jalan di wilayah ini juga menjadi bagian dari komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan konektivitas antar wilayah pedesaan dan perkotaan. Akses jalan yang baik akan mempercepat distribusi barang dan jasa, serta membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal. Dengan jalan yang lebih baik, diharapkan kegiatan ekonomi di desa-desa yang selama ini terisolasi dapat berkembang, sehingga kesenjangan pembangunan antar wilayah dapat ditekan.

Selain aspek ekonomi, peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Jalan yang lebih baik akan memudahkan

akses masyarakat ke fasilitas umum seperti sekolah, pusat kesehatan, dan pasar. Ini akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, mengurangi ketimpangan akses terhadap layanan dasar, dan mempercepat pembangunan sosial di wilayah tersebut.

Proyek ini juga dipandang penting dari sisi lingkungan, mengingat jalur Pambang - Teluk Lancar melewati beberapa kawasan yang rentan terhadap bencana alam seperti banjir dan longsor. Dengan melakukan peningkatan dan perbaikan struktur jalan, diharapkan dapat mengurangi dampak bencana terhadap infrastruktur dan memastikan keberlanjutan akses bagi masyarakat, terutama pada musim penghujan.

Pendanaan dan pelaksanaan proyek peningkatan jalan ini merupakan hasil kolaborasi antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat, serta melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk memastikan bahwa proyek ini berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan warga, serta untuk meminimalkan dampak negatif selama proses konstruksi berlangsung.

Dengan demikian, proyek peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar diharapkan dapat menjadi tonggak penting dalam pembangunan infrastruktur di Kabupaten Bengkalis. Proyek ini bukan hanya sebuah langkah fisik untuk memperbaiki jalan, tetapi juga sebuah upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, dan menciptakan wilayah yang lebih terhubung dan tahan bencana.

1.2 Tujuan Proyek

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan proyek peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar (DAK Reguler) adalah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dari sisi kualitas, volume, biaya, mutu dan ketepatan waktu pelaksanaan pekerjaan fisik pembangunan jalan dan jembatan, sehingga tercapai sasaran akhir dari pembangunan jalan dan jembatan tersebut sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK), kelancaran penyelesaian administrasi yang berhubungan dengan pekerjaan di lapangan serta penyelesaian kelengkapan pembangunan Sarana Jalan dan Jembatan untuk menunjang prasarana dan sarana infrastruktur kawasan pemukiman.

Tujuannya adalah agar selama masa pelaksanaan konstruksi, kualitas dan kuantitas fisik dapat dikendalikan dan dimonitor guna memenuhi waktu, biaya dan mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan teknis dan dokumen kontrak. Tujuan yang ingin di capai untuk pelaksanaan fisik pekerjaan konstruksi Peningkatan Jalan Pambang - Teluk Lancar (DAK Reguler) adalah tercapai dan terlaksananya pekerjaan oleh kontraktor tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran dan hasil Pekerjaan fisik Peningkatan dan pembangunan Jalan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Terciptanya pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan untuk pengembangan infrastruktur kawasan pemukiman masyarakat Kabupaten Bengkalis ini secara benar, aman dan tepat konstruksi, tepat mutu serta tepat anggaran

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan ini memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1. Direktur : Muhammad Asrul, A.md

Dalam penyebutan lain director, atau direktur utama, merupakan penamaan sesuai dengan posisi tertinggi perusahaan ini. Dalam tugas pada pembahasan awal ini adalah direktur, sebagaimana direktur memiliki tugas sebagai berikut:

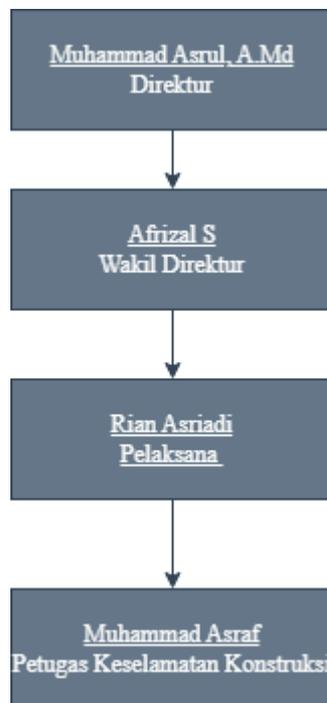
- a. Penanggung jawab seluruh aktifitas kegiatan perusahaan,
- b. Mengambil kebijakan untuk memajukan perusahaan,
- c. Mengendalikan keseimbangan pemasukan dan pengeluaran perusahaan,
- d. Melakukan rekrutmen atau menghentikan karyawan sesuai kebutuhan,
- e. Membangun sinergitas dan alur manajemen perusahaan.

2. Wakil Direktur : Afrizal.S

Dalam penyebutan lain adalah Direktur (bagian) misalnya direktur keuangan atau direktur teknik. Tentunya ini merupakan jabatan satu tingkat dibawah pimpinan tertinggi (direktur maupun direktur utama). Biasanya bagian ini tidak menjadi jabatan wajib atau harus ada dalam perusahaan, sebab pelaksanaan kegiatannya bisa langsung ke bagian-bagian. Akan tetapi jika saja dalam perusahaan ini menjadi salah satu bagian penting (dibutuhkan), maka tugasnya adalah sebagai berikut, yakni:

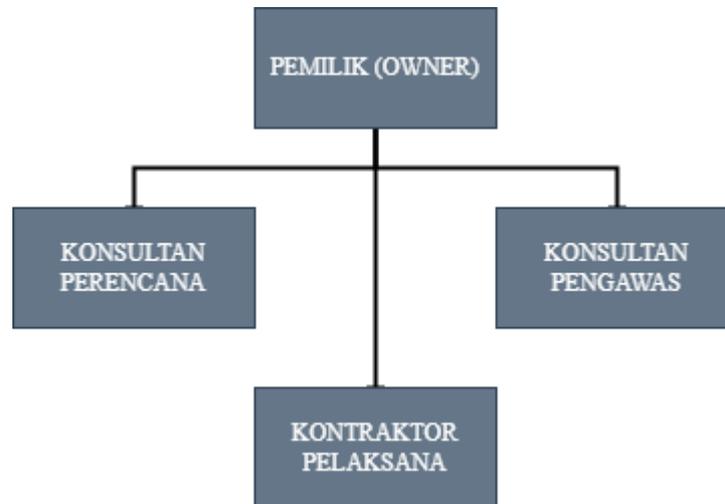
- a. Membantu direktur dalam aktifitas sesuai bagian,
 - b. Memberi masukan dalam pengambilan kebijakan baik sesuai bagian maupun keseluruhan,
 - c. Mengendalikan keseimbangan organisasi sesuai dengan tugas yang diberikan,
 - d. Membangun sinergitas staff sesuai dengan tugas pokok yang melekat padanya.
3. Petugas Keselamatan Konstruksi (PKK) : Muhammad Asraf

Petugas Keselamatan Konstruksi adalah orang yang memiliki kompetensi khusus di bidang Keselamatan Konstruksi dalam melaksanakan dan mengawasi penerapan SMKK yang dibuktikan dengan sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi, sesuai dengan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman SMKK. Keselamatan Konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung Pekerjaan Konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan (K4) yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan lingkungan.



Gambar 1.1 Struktur Perusahaan
Sumber : Dokumen Perusahaan

1.4 Struktur Organisasi Proyek



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Proyek

1. Pemilik Proyek

Pemilik proyek atau owner adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja untuk merealisasikan proyek, owner mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek.

Pemilik proyek apakah pemerintah, perusahaan, perseorangan, swasta, asing apabila akan membangun proyek, ia akan memilih kontraktor yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya. Proses menyeleksi kontraktor yang dilakukan, biasanya diserahkan pada ahlinya, yaitu dengan menunjuk konsultan

2. Konsultan Perencana

Setiap owner juga selalu memiliki seorang konsultan yang bertujuan untuk membantu sebuah perencanaan pada proyek tersebut. Para konsultan juga memiliki wewenang serta tugas penting yang diberikan oleh owner. Konsultan perencana adalah suatu badan hukum atau perorangan yang diberi tugas oleh pemberi tugas untuk merencanakan dan mendesain bangunan sesuai dengan keinginan pemilik proyek.

Selain itu juga memberikan saran dan pertimbangan akan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan proyek tersebut. Perencana juga bertugas untuk memberikan jawaban dan penjelasan atas hal-hal yang kurang jelas

terhadap gambar rencana dan rencana kerja dan syarat-syarat. Perencana juga harus membuat gambar revisi bila terjadi perubahan-perubahan rencana dalam proyek. Pekerjaan perencanaan meliputi perencanaan arsitektur, struktur, mekanikal dan elektrikal, anggaran biaya serta memberikan saran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan.

3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah perusahaan atau badan hukum yang ditunjuk oleh owner untuk melaksanakan pengawasan pekerjaan dilapangan, selama kegiatan pelaksanaan proyek berlangsung. Tujuannya adalah agar pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari gambar kerja atau backstage yang diterapkan.

Tugas kontraktor pengawas adalah memastikan bahwa seluruh pekerjaan konstruksi dilaksanakan sesuai dengan spesifikasi teknis, jadwal, dan anggaran yang telah ditetapkan dalam kontrak. Kontraktor pengawas bertanggung jawab untuk mengawasi kualitas pekerjaan, memeriksa penggunaan bahan bangunan, dan memastikan bahwa metode kerja yang digunakan sesuai dengan standar yang berlaku. Mereka juga berperan dalam memantau kemajuan proyek, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang muncul di lapangan, serta menjaga komunikasi yang baik antara semua pihak terkait, termasuk kontraktor pelaksana, konsultan, dan pemilik proyek.

Selain itu, kontraktor pengawas juga harus memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan dengan mematuhi aturan keselamatan kerja dan lingkungan, serta membuat laporan kemajuan proyek secara rutin untuk dokumentasi dan evaluasi. Peran ini sangat penting untuk menjamin bahwa hasil akhir proyek sesuai dengan harapan dan dapat digunakan dengan aman dan efisien.

4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah badan usaha atau perorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang konstruksi dipilih oleh pemilik proyek melalui lelang untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi yang direncanakan sesuai dengan perjanjian kontrak. Kontraktor juga bertanggung jawab penuh terhadap hasil fisik dari bangunan itu sendiri. Pekerjaan mulai dikerjakan oleh kontraktor setelah pemilik proyek memberikan surat perintah kerja (SPK). Peraturan dan persetujuan mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak diatur dalam

dokumen kontrak proyek. Kontraktor memiliki tanggung jawab langsung kepada pemilik proyek dan dalam melaksanakan pekerjaannya. Kontraktor diawasi oleh tim pengawas dari konsultan

Selama masa konstruksi kontraktor pelaksana dapat berkonsultasi secara langsung dengan tim pengawas atau konsultan perencana terhadap masalah yang terjadi dalam proses pekerjaan. Perubahan desain dari kontraktor pelaksana harus dikonsultasikan kepada konsultan perencana sebelum pekerjaan dilaksanakan.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

Perusahaan yang mengerjakan Proyek Peningkatan Jalan Pambang – Teluk Lancar ini adalah PT. Samudra Anugrah Indah Permai. Maksud dan tujuan perusahaan ini adalah dalam hal jasa konsultansinya menyediakan tenaga profesional dan berpengalaman dalam bidangnya seperti diantaranya menjalankan usaha pembangunan, perdagangan umum, jasa dan pengadaan.

Kegiatan usaha yang dilakukan seperti usaha dibidang perencanaan, pelaksanaanm pemborongan di segala macam jenis pekerjaan seperti bangunan, gedung, bendungan, interior, tambak, jembatan, jalan, taman, mekanikal, elektrik, instalasi air minum, perpipaan, listrik, telekomuniaksi, pengairan/irigasi, penggalian dan pekerjaan sipil lainnya. Sampai saat ini PT. Samudra Anugrah Indah Permai telah berhasil melakukan kerjasama yang baik sebagaimana rekanan dengan instansi pemerintah, departemen-departemen dan lembaga sosial lainnya